



Sambutan Ketua Panitia Pelaksana Pada Wisuda Ke-70 Universitas Tarumanagara Sabtu, 28 Oktober 2017

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya kita dapat berkumpul pada hari ini, Sabtu 28 Oktober 2017, untuk menghadiri Upacara Wisuda ke-70 Universitas Tarumanagara di Balai Sidang Jakarta Convention Center.

Dalam wisuda ke-70 kali ini, Universitas Tarumanagara akan melantik sebanyak **1.303** wisudawan/wisudawati, yang terdiri atas: lulusan Program Strata Tiga (Doktor) sebanyak **2** orang, Strata Dua (Magister) sebanyak **146** orang, Program Profesi Akuntansi sebanyak 2 orang, dan Program Strata Satu (Sarjana) sebanyak **1.153** orang.

Sejak berdiri sampai saat ini, Universitas Tarumanagara telah melantik wisudawan/wisudawati sebanyak **80.434** orang, dengan rincian sebagai berikut: **14** orang Program Strata Tiga (Doktor), **3.575** orang Program Strata Dua (Magister), **125** orang Program Profesi, **71.818** orang Program Strata Satu (Sarjana), dan **4.902** orang Program Diploma Tiga (D3).

Pada kesempatan ini, kami atas nama panitia mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati atas prestasi yang telah diraih. Kami ucapkan pula selamat dan terima kasih kepada para orang tua atas kerja keras, perhatian, pendampingan dan keterlibatannya dalam membimbing putra-putrinya hingga lulus dan meraih gelar sarjana. Besar harapan kami bahwa semua ilmu, ketrampilan dan nilai-nilai kehidupan yang telah dipelajari selama kuliah dapat menjadi bekal

untuk berkarya nyata dilandasi dengan integritas, profesionalisme dan jiwa *entrepreneurship*, baik dalam ranah keluarga, masyarakat maupun bangsa.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh panitia, pengelola gedung, dan semua pihak yang telah bekerja keras membantu terselenggaranya Wisuda ke-70 Universitas Tarumanagara ini. Secara khusus, kami haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para sponsor yang telah terlibat dalam acara ini, antara lain: Tarzan Photo, PT. Mega Pratama Medicalindo, PT. Honda Prospect Motor, Stand Boneka Wisuda, Taruma Grand Ballroom, BCA, BNI, RS Royal Taruma, Bank Mandiri. Kami mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam acara wisuda ini terdapat kekurangan atau ketidaknyamanan dalam proses penyelenggaranya.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan perlindungan dan bimbingan kepada kita semua.

Jakarta, 28 Oktober 2017
Ketua Panitia Pelaksana

Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog

**Sambutan Rektor
Pada Wisuda Ke-70
Universitas Tarumanagara
Sabtu, 28 Oktober 2017**



Salam sejahtera bagi kita semua,

Marilah kita mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena kita semua dapat berkumpul dalam suasana yang berbahagia, dalam rangka Wisuda Lulusan Universitas Tarumanagara ke-70.

Wisuda ke-70 tahun 2017 hari ini, bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda yang terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928. Hari bersejarah bagi pemuda Indonesia yang bersepakat untuk bertaruh air, berbangsa dan berbahasa yang satu yaitu Indonesia. Isi Sumpah Pemuda sangat relevan dengan para wisudawan yang masih muda dan berjiwa muda, untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Sumpah Pemuda dalam memasuki dunia profesional.

Kami mengucapkan selamat kepada seluruh Wisudawan beserta keluarga atas prestasi akademik yang telah diraih melalui proses pembelajaran yang berkualitas di Universitas Tarumanagara tercinta. Semoga kompetensi yang telah Anda capai selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara, dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat luas yang membutuhkan kompetensi Anda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimanapun Anda berkarya, sesuai cita-cita pemuda indonesia melalui Sumpah Pemuda yang telah mereka canangkan bersama.

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia, yang melaksanakan proses pembelajaran dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Profesionalisme dan

Entrepreneurship. Ketiga nilai tersebut sangat diperlukan dalam memasuki dunia profesi yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang dalam meraih kesuksesan. Maka, mari kita pegang teguh nilai-nilai IPE dalam menjalankan profesi dan penugasan sesuai dengan pilihan hidup kita masing-masing.

Para Wisudawan harus terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi dan peradaban di bidang yang Anda tekuni. Peran serta para Wisudawan secara aktif bagi kemajuan bangsa dan negara, secara khusus bagi kemajuan Universitas Tarumanagara sangat kami harapkan.

Selamat dan sukses kepada para wisudawan beserta keluarga. Teruslah berkarya dengan totalitas dan pelihara hati nurani, untuk menjadi insan yang unggul penuh dedikasi. Terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 2017
Rektor,



Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan



Sambutan Ketua Pengurus Yayasan Tarumanagara Pada Wisuda Ke-70 Universitas Tarumanagara Sabtu, 28 Oktober 2017

Para hadirin yang saya hormati,

Pada hari yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan sehingga kita semua dapat menghadiri upacara Wisuda Universitas Tarumanagara (**UNTAR**) ke-70. Sebagai institusi, **UNTAR** terus mengembangkan dan mengenalkan makna pendidikan tinggi kepada generasi muda berdasarkan pluralitas kebudayaan Indonesia. Maka kita juga patut berbangga ketika **UNTAR** mendapatkan penghargaan dari Museum Rektor Indonesia (MURI) karena menyelenggarakan upacara Wisuda bertema Budaya Nusantara. Pencapaian tersebut merupakan refleksi komitmen Tarumanagara terhadap Pancasila dan filosofi dari "Bhinneka Tunggal Ika".

Pada kesempatan yang berbahagia ini Yayasan Tarumanagara, menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan/i **UNTAR**. Kontribusi para wali/orang tua wisudawan/i telah berperan sangat besar dalam mendidik, membimbing dan memberikan motivasi kepada para putra dan putrinya selama menjalani proses studi sampai kelulusan. Kami juga berterimakasih kepada bapak-ibu yang telah mempercayakan Yayasan sebagai mitra dalam membimbing para putra dan putrinya meraih cita-cita untuk masa depan. Kepercayaan anda merupakan amanah bagi kami untuk terus menghadirkan pendidikan berkualitas tinggi baik dari sisi akreditasi, tenaga pengajar

dan sarana-prasarana. Konsistensi dan prestasi menjadi jawaban kami untuk terus meneguhkan citra **UNTAR** sebagai institusi pendidikan tinggi berkualitas internasional.

Para hadirin yang saya muliakan,

Kami bersyukur pada bulan September 2017 yang lalu Universitas Tarumanagara telah meraih akreditasi institusi "A" dari Kementerian Ristekdikti, Hal ini membuktikan bahwa Universitas Tarumanagara merupakan Universitas papan atas yang unggul di era persaingan global. Pencapaian akreditasi institusi yang baik ini merupakan kerjasama dari semua pihak baik Yayasan, Universitas dan Fakultas serta semua sivitas akademika Universitas Tarumanagara.

Dari sisi akreditasi program studi, **UNTAR** saat ini memiliki 80% jurusan dengan akreditasi "A" dan afiliasi dengan berbagai institusi pendidikan internasional. Sedangkan dari sisi biaya, Yayasan menawarkan ribuan beasiswa baik internal maupun eksternal untuk mahasiswa berprestasi. Dalam bidang infrastruktur, Yayasan juga sedang membangun *university teaching hospital* di kampus II sebagai rumah sakit pendidikan terbaik berskala dunia di Jakarta. Tidak hanya itu, Yayasan juga menjalankan sinergi dengan mengembangkan STIKES di tanah Yayasan di TB Simatupang dan akan membangun *Tarumanagara City*

dan fasilitasnya di Legok Tangerang sambil mengusung konsep kota pendidikan dan pusat bisnis. Fokus Yayasan Tarumanagara selalu menempuh visi jauh ke depan berlandaskan daya saing, pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan berkelanjutan. Dengan prinsip *Integrity*, *Profesionalism* dan *Entrepreneurship*, kami percaya bahwa Yayasan dan **UNTAR** akan terus menawarkan kebaruan, newness bagi para mahasiswa maupun alumni di mana Tarumanagara menjadi pusatnya dan meretas ke masyarakat melalui karya para alumninya.

Bapak Ibu sekalian,

Di Indonesia para mahasiswa yang baru saja menyelesaikan pendidikan tinggi terkadang terbentur dengan pembekalan ilmu yang tidak seimbang dengan permintaan industri. Menristekdikti selalu berpesan kepada pemimpin perguruan tinggi untuk memberi pembekalan yang cukup pada mahasiswa didikannya. "Perguruan tinggi harus mampu membekali lulusannya dengan keahlian yang terstandar, gigih dalam bekerja, penuh integritas dan pantang menyerah serta sesuai dengan kebutuhan dan fleksibel." Dia juga berharap perguruan tinggi mampu meningkatkan inovasinya dalam memanfaatkan kearifan lokal hingga menjadi produk unggul yang hanya ada di Indonesia.

Yayasan Tarumanagara terus menjalin kerjasama dengan pemerintah dalam membentuk mahasiswa yang memiliki standar dan sesuai dengan permintaan industri, organisasi profesi maupun pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa mendorong program sertifikasi bagi para mahasiswa maupun lulusan baik di bidang keilmuan maupun bahasa, sehingga mereka dapat lulus dengan nilai tambah dan mendapat peluang bersaing di kancah internasional.

Para wisudawan/i yang saya cintai,

Kami berharap bahwa saudara/i wisudawan dan wisudawati sebagai lulusan dapat memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap

bidang atau profesi yang saudara/i tekuni. Hendaknya saudara mampu memiliki keteguhan untuk bekerja keras, penuh percaya diri, rajin membuka jaringan dan pantang menyerah. Jadilah pribadi yang berbeda, karena orang-orang yang mengukir jalannya sendirilah yang akan sukses. Kami percaya bahwa setelah wisuda ini, maka anda dapat tampil sebagai generasi yang tangguh, terhormat dan berguna bagi masyarakat sehingga mampu mencapai tujuan hidup yang bermakna.

Akhir kata, pada penghujung sambutan ini, tidak lupa kami ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Pemerintah yang telah giat memajukan kualitas Pendidikan Tinggi dan Keluarga Besar Universitas Tarumanagara yang telah berjasa bagi Yayasan dan Universitas Tarumanagara demi kemajuan pendidikan nasional hingga sekarang ini. Sekian dan terimakasih.

Jakarta, 28 Oktober 2017

YAYASAN TARUMANAGARA



**Dr. Gunardi,S.H., M.H.
Ketua Pengurus**



Sambutan Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara Pada Wisuda Ke-70 Universitas Tarumanagara Sabtu, 28 Oktober 2017

Hadirin yang berbahagia,

Ada dua peristiwa penting yang terjadi pada hari ini, Hari Sumpah Pemuda yang kita peringati setiap tanggal 28 Oktober dan wisuda ke 70 yang diselenggarakan Universitas Tarumanagara. Hari Sumpah Pemuda niscaya mengangkat derajat wisuda ini. Untuk itu kita patut bersyukur untuk Penyelenggaraan Ilahi (*Providentia Dei*) sehingga kita dapat hadir, menyaksikan semuanya ini.

Saudara-saudara wisudawan. Anda telah menempuh perjalanan kerja dan waktu yang lumayan lama; selama ini belajar, bergumul, bermain, didesak waktu, diuji berkali-kali dan akhirnya disimpulkan telah memenuhi syarat sebagai sarjana. Sudah pada tempatnya anda mengucapkan terima kasih kepada orang tua, para pengajar, Dekan, Rektor dan orang – orang lain yang memungkinkan semuanya ini terjadi.

Setelah lulus, anda tidak berada di ujung perjalanan, sebagai tanda sukses, namun sebaliknya justru permainan babak baru segera dimulai. Berhasil di sekolah dan sukses di kehidupan tak selamanya berjalan paralel. Sekalipun tidak dapat disangkal, ada orang-orang yang berhasil di kedua tempat, namun tak sedikit yang berhasil di sekolah, tetapi kurang sukses di kehidupan.

Ada sebuah artikel di *Harvard Business Review* oleh Whitney Johnson yang menelaah mengapa ada sejumlah mahasiswa yang memiliki grade "A" di Universitas, namun kurang berhasil di kehidupan. Menurut dia, untuk berhasil di sekolah, kita patut mengikuti dengan patuh semua sisidur dan kemauan guru, sementara dalam kehidupan disamping memahami aturan kita perlu juga melakukan pemikiran dan tindakan yang berbeda. Istilah lainnya adalah "*out of the box*" ("di luar kotak") atau "*inside new boxes*" ("di dalam kotak-kotak baru").

Mereka yang mempunyai teman atau saudara sebagai profesional atau *entrepreneur* mengetahui betapa susahnya membesarlu suatu *start-up business*. Dan karena itu kita patut kagum atas keberhasilan seorang Jack Ma. Ia tipikal seorang yang bergerak "*out of the box*" ("di luar kotak") atau boleh dikatakan di luar "*main stream*" ("arus utama") Seorang guru bahasa Inggris dari perguruan tinggi yang sama sekali tak terpandang, berkali-kali ditolak lamaran kerjanya tetapi tetap tekun berusaha, pantang menyerah, malah setelah gagal dua kali membuka bisnis, berani melompat sebagai pionir dalam *e-commerce* "Ali Baba", walau tak punya latar belakang pengetahuan teknologi dan jual menjual. Setelah perjuangan berat selama 3 tahun-waktu yang relatif singkat-keberhasilan sudah nampak. Kini ia menjadi salah satu orang terkaya di Cina dengan harta bersih \$38,9 miliar.

Apa hubungan semua cerita itu dengan Universitas Tarumanagara? Ada. Kalau kita cermati, maka sebenarnya Untar mempunyai visi dan misi unik, berbeda dengan Universitas lain. Dikatakan visi untar adalah menjadi Universitas Entrepreneurial Unggul yang memiliki Integritas dan Profesionalisme di Asia Tenggara". Selanjutnya dua misi pertamanya berkali-kali, menyebut nilai-nilai *Integritas, Profesional* dan *Entrepreneurship (IPE)*

Para hadirin dan wisudawan sekalian,

Integritas itu artinya jujur, bermartabat, mengedepankan nilai-nilai luhur dan bisa diandalkan. Adapun Profesional itu bukan se-mata-mata memiliki keahlian, tetapi dijaman **VUCA** (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) atau serba Rentan, Ketidakpastian, Kompleksitas dan Serba Ganda, maka ia perlu lincah, fleksibel, cepat berubah, jeli melihat terobosan baru dengan ciri pembelajar sejati yang terus belajar.

Sementara *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah ciri yang melekat pada orang-orang yang mempunyai semangat (*spirit*), pola pikir (**mindset**) dan karakter *entrepreneur*. Dan menurut Pak Ciputra "Seorang *Entrepreneur* mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas". Mereka dapat saja berupa *business entrepreneur* (pemilik, profesional), *government entrepreneur*, *social entrepreneur* dan *academic entrepreneur*. Ada perbedaan lapangan kerja, namun ada benang merah kuat yang memberi kesamaan. Yakni mereka berorientasi pada perubahan (*change oriented*), senantiasa memberi nilai tambah dan bahkan menciptakan nilai-nilai baru (*value creation*) di lingkungannya, hingga dampak perbedaan dan perbaikan menjadi nyata.

Kesimpulan ; Visi dan Misi Untar sepanjang dipahami, dihayati dan dilaksanakan sungguh-sungguh dan bukan sekedar sebagai slogan atau kata-kata pemanis-membuka berbagai kemungkinan untuk

maju kepada para wisudawan. Kita memberikan dorongan untuk berani ke-luar, "*out of the box*" dan lepas dari "*mainstream*" ("arus utama"). Sesungguhnya kita memerlukan lebih banyak lagi orang-orang semacam Jack Ma dan Joseph Tsai, profesional tangguh yang menjadi 'otak' di belakang Ali Baba.

Semoga
Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 2017

YAYASAN TARUMANAGARA



Drs. Indra Gunawan, MBA
Ketua Pembina